

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendampingan gizi dapat meningkatkan rata-rata pengetahuan gizi ibu sebesar 18,5%, namun tidak terdapat pengaruh signifikan pendampingan gizi terhadap pengetahuan gizi ibu anak batita *stunting* ($p = 0,068$).
2. Pendampingan gizi dapat meningkatkan rata-rata konsumsi energi anak batita *stunting* sebesar 86,15 Kkal dan terdapat pengaruh signifikan pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi energi anak batita *stunting* ($p = 0,026$).
3. Setiap periode pendampingan gizi dapat meningkatkan konsumsi energi anak batita *stunting* secara berturut-turut sebesar 49,40 Kkal, 1,67 Kkal, dan 37,78 Kkal, namun tidak terdapat pengaruh signifikan lama waktu pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi energi anak batita *stunting* dengan nilai p value berturut-turut $p = 0,068$ (P1), $p = 0,715$ (P2), dan $p = 0,144$ (P3).
4. Pendampingan gizi dapat meningkatkan rata-rata konsumsi protein anak batita *stunting* sebesar 3,25 gram dan terdapat pengaruh signifikan pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi protein anak batita *stunting* ($p = 0,013$).
5. Setiap periode pendampingan gizi dapat meningkatkan konsumsi protein anak batita *stunting* secara berturut-turut sebesar 1,9 gram, 1,2 gram, dan 0,15 gram, namun tidak terdapat pengaruh signifikan lama waktu pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi protein anak batita *stunting* dengan nilai p value berturut-turut $p = 0,068$ (P1), $p = 0,066$ (P2), dan $p = 1,000$ (P3).
6. Pendampingan gizi dapat meningkatkan rata-rata berat badan anak batita *stunting* sebesar 250 gram dan terdapat pengaruh signifikan pendampingan gizi terhadap berat badan anak batita *stunting* ($p = 0,024$).

7. Setiap periode pendampingan gizi dapat meningkatkan berat badan anak batita *stunting* secara berturut-turut sebesar 0,10 kg, 0,05 kg, dan 0,10 kg, namun tidak terdapat pengaruh signifikan lama waktu pendampingan gizi terhadap berat badan anak batita *stunting* dengan nilai p value berturut-turut $p = 0,083$ (P1), $p = 0,414$ (P2), dan $p = 0,102$ (P3).

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan:

1. Ibu anak batita *stunting* dapat terus menerapkan hasil pendampingan gizi mengenai praktik pemberian makan dan dapat menambah frekuensi makan anak batita *stunting* yang mengalami sulit makan agar kebutuhan gizi anak batita *stunting* dapat terpenuhi dan dapat mencapai status gizi normal.
2. Pihak puskesmas dapat melakukan penguatan pengetahuan gizi ibu mengenai gizi seimbang mulai dari definisi, susunan pangan, hingga contoh menu sehari serta contoh menu tinggi energi dan protein dan meningkatkan pengetahuan gizi ibu mengenai akibat pemberian makan dengan gizi yang tidak seimbang agar pengetahuan gizi ibu semakin baik dan dapat menerapkan pada praktik pemberian makan anak sehingga tingkat konsumsi energi dan zat gizi anak semakin baik.
3. Pihak puskesmas dapat melanjutkan kegiatan pendampingan gizi dan memberikan pendampingan yang lebih mendalam mengenai cara mengatasi masalah sulit makan pada anak batita *stunting* secara rutin agar prevalensi anak batita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket dapat menurun.